

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN CAKUPAN D/S DI POSYANDU KELURAHAN  
RIMBO KALUANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PADANG PASIR KOTA PADANG TAHUN 2025**



**PRATIWI ANANTA  
NIM : 222110182**

**PRODI D-III GIZI  
JURUSAN GIZI  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN CAKUPAN D/S DI POSYANDU KELURAHAN  
RIMBO KALUANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PADANG PASIR KOTA PADANG TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Diploma Tiga Gizi Kemenkes Poltekkes Padang  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya



**PRATIWIANANTA  
NIM : 222110182**

**PRODI D-III GIZI  
JURUSAN GIZI  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir "Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025"

Disusun oleh

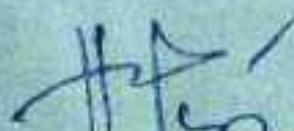
NAMA : Pratiwi Ananta  
NIM : 222110182

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

05 Juni 2025

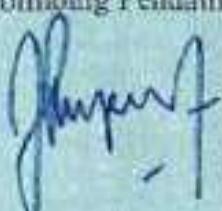
Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Marni Handavani, S.SiT, M.Kes  
NIP.19750309 199803 2001

Pembimbing Pendamping,



Zurni Nurman, S, ST, M. Biomed  
NIP.19760716 200604 2036

Padang, 05 Juni 2025  
Ketua Pendi. Dikloma Tiga



Dr. Hermira Bas Umar, SKM, MKM  
NIP. 19691829 199203 2002

**HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR**

"Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025"

Disusun Oleh :  
**PRATIWI ANANTA**  
NIM.222110182

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 10 Juni 2025

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,

**Rina Hasnivati, SKM, M.Kes**

NIP.19761211 200501 2001

(.....)

*Rina*

Anggota,

**Edmon, SKM, M. Kes**

NIP. 19620729 198703 1003

(.....)

*Edmon*

Anggota,

**Marni Hendarwani, S.SiT, M.Kes**

NIP.19750309 199803 2001

(.....)

*Marni*

Anggota,

**Zurri Nurman, S.ST, M. Biomed**

NIP.19760716 200604 2036

(.....)

*Zurri*

Padang, 16 Juni 2025

Ketua Prodi Diploma Tiga



**Dr. Hermita Bus Umar, SKM, MM**  
NIP. 19690529 199303 2002

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama Lengkap : Pratiwi Ananta  
NIM : 222110182  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinurut/19 Februari 2004  
Tahun Masuk : 2022  
Nama PA : Kasmiyetti, DCN, M.Biomed  
Nama Pembimbing Utama : Marni Handayani, S.SiT, M.Kes  
Nama Pembimbing Pendamping : Zurni Nurman, S.ST, M. Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan hasil Karya Ilmiah saya, yang berjudul : **Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025.**

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 10 Juni 2025

Mahasiswa



Pratiwi Ananta

NIM.222110182

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

**Nama** : Pratiwi Ananta  
**Nim** : 222110182  
**Tanda Tangan** :   
**Tanggal** : 16 Juni 2025



## HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pratiwi Ananta  
Nim : 222110182  
Program Studi : D3 Gizi  
Jurusan : Gizi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Noneksklusif (Non – exclusive Royalty – Free Right)** atas tugas akhir saya yang berjudul:

Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengpublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padang  
Pada tanggal : 16 Juni 2025  
Yang menyatakan,



(Pratiwi Ananta)

## HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pratiwi Ananta  
Nim : 222110182  
Program Studi : D3 Gizi  
Jurusan : Gizi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Noneksklusif (Non – exclusive Royalty – Free Right)** atas tugas akhir saya yang berjudul:

Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengpublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padang  
Pada tanggal : 16 Juni 2025  
Yang menyatakan,



(Pratiwi Ananta)

**KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG  
PRODI DIPLOMA 3 GIZI JURUSAN GIZI**

Tugas Akhir, Juni 2025

Pratiwi Ananta

**Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025.**

**vii + 36 Halaman, 10 Tabel, 9 Lampiran, 2 Gambar**

**ABSTRAK**

D/S merupakan indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu. Pada tahun 2023, rata-rata balita yang ditimbang di Kota Padang sebesar 62,95%, dengan cakupan terendah di Puskesmas Padang Pasir yaitu 46,98%. Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang mencatat angka terendah cakupan D/S pada September 2024 sebesar 36,46%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang pada tahun 2025.

Penelitian bersifat deskriptif dengan desain cross sectional, dilakukan pada Agustus 2024 hingga Juni 2025. Populasi adalah 118 ibu balita yang tidak datang ke posyandu, dengan 75 orang sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data cakupan D/S diperoleh dari data sekunder Puskesmas. Data tentang pendidikan ibu, pekerjaan, dukungan keluarga, dan peran kader diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat.

Hasil menunjukkan cakupan D/S pada April 2025 adalah 34,07%. Ibu dengan pendidikan rendah sebesar 48,3%, pendidikan tinggi 32,9%. Ibu yang bekerja 67,1%, tidak bekerja 32,9%. Dukungan keluarga kurang baik 53,7%, baik 46,3%. Peran kader baik 56,2%, kurang baik 45,1%.

Kesimpulan: cakupan D/S masih rendah, sebagian besar ibu berpendidikan rendah dan bekerja, dukungan keluarga kurang baik, meskipun peran kader cukup baik. Disarankan agar masyarakat lebih aktif membawa anak ke posyandu dan puskesmas meningkatkan pelatihan kader untuk mengoptimalkan layanan posyandu.

**Kata Kunci : Cakupan D/S, Pendidikan ibu, Pekerjaan ibu, Dukungan Keluarga, Peran Kader.**

**Daftar Pustaka: 34 (2014-2025)**

**KEMENKES RI POLYTECHNIC PADANG**  
**DIPLOMA PROGRAM IN NUTRITION JURISDICTION OF NUTRITION**

*Final Project, June 2025*

Pratiwi Ananta

***Description of Factors Related to the Coverage of D/S at the Integrated Health Post in Rimbo Kaluang Village, Health Area of Padang Pasir Community Health Center, City of Padang in 2025.***

***vii + 36 Pages, 10 Tables, 9 Appendices, 2 Figures***

**ABSTRACT**

D/S is an indicator that reflects community participation in Posyandu activities. In 2023, the average percentage of children under five weighed in Padang City was 62.95%. Padang Pasir Public Health Center recorded the lowest D/S coverage in Padang City, at 46.98%. The Posyandu in Rimbo Kaluang Subdistrict had the lowest D/S coverage in September 2024, at 36.46%. This study aims to identify the factors associated with the low D/S coverage at the Posyandu in Rimbo Kaluang Subdistrict in 2025.

This research is descriptive with a cross-sectional study design, conducted from August 2024 to June 2025 in Rimbo Kaluang Subdistrict. The population consists of 118 mothers of toddlers who did not attend the Posyandu, with a total sample of 75, selected through purposive sampling. D/S coverage data for toddlers was obtained from secondary data from the Public Health Center. Data on the mother's education level, employment status, family support, and the role of community health volunteers (kaders) were collected through questionnaires and analyzed using univariate analysis.

The results showed that the D/S coverage at the Posyandu in Rimbo Kaluang Subdistrict in April 2025 was 34.07%. Mothers with low education levels accounted for 48.3%, while those with higher education made up 32.9%. Working mothers were 67.1%, and non-working mothers were 32.9%. Family support was poor in 53.7% of cases and good in 46.3%. The role of kaders was good in 56.2% of cases and poor in 45.1%.

In conclusion, D/S coverage remains low; most mothers have low education levels, a majority are employed, family support is generally poor, but more than half of the kaders play a good role. It is recommended that the community be more active in taking children to the Posyandu and that the health center enhances kader training programs to optimize Posyandu services.

***Keywords: D/S Coverage, Mother's Education, Mother's Employment, Family Support, Cadre Roles.***

***References: 34 (2014-2025***

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025”**. Penyusunan dan penulisan TUGAS AKHIR ini merupakan suatu rangkaian dari proses pendidikan pada Program Studi D-III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan pengarahan dari Ibu Marni Handayani, S.SiT, M.Kes selaku Pembimbing Utama dan Zurni Nurman, S.ST, M. Biomed selaku Pembimbing Pendamping Tugas Akhir. Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, ucapan terima kasih juga penulis tujuhan kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M. Kep, Sp Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang.
2. Rina Hasniyati SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Kemenkes Poltekkes Padang.
3. Dr. Hermita Bus Umar SKM, MKM selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Gizi Kemenkes Poltekkes Padang.
4. Kasmiyetti, DCN, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Rina Hasniyati, SKM, M.Kes selaku Ketua Dewan Penguji Tugas Akhir Jurusan Gizi Kemenkes Poltekkes Padang.
6. Edmon, SKM,M.Kes selaku Anggota Dewan Penguji Tugas Akhir Jurusan Gizi Kemenkes Poltekkes Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Akademika Jurusan Gizi Kemenkes Poltekkes Padang.

8. Pihak ahli gizi Puskesmas Padang Pasir yang telah memberikan informasi dan data kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
9. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman Jurusan Gizi angkatan tahun 2022 yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Padang, 10 Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALMAN JUDUL

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

### ABSTRAK

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... iii

DAFTAR TABEL ..... v

DAFTAR GAMBAR ..... vi

DAFTAR LAMPIRAN ..... vii

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

- A. Latar Belakang ..... 1
- B. Rumusan Masalah ..... 4
- C. Tujuan Penelitian ..... 4
- D. Manfaat Penelitian ..... 5
- E. Ruang Lingkup Penelitian ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 7**

- A. Tinjauan Teoritis ..... 7
- B. Kerangka Teori ..... 17
- C. Kerangka Konsep ..... 18
- D. Definisi Operasional ..... 19

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 20**

- A. Desain Penelitian ..... 20
- B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan ..... 20
- C. Populasi dan sampel ..... 20
- D. Jenis dan Cara Pengambilan Data ..... 22
- E. Pengolahan Data ..... 22
- F. Analisis Data ..... 24

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 25**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 25
- B. Hasil Penelitian ..... 25
- C. Pembahasan ..... 30

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur dan Posyandu .....	25
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Balita berdasarkan umur dan jenis kelamin .....	26
Tabel 4. 3 Cakupan D/S Bulan April .....	26
Tabel 4. 4 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan .....	27
Tabel 4. 5 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan .....	27
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Poin Jenis Pekerjaan Ibu .....	28
Tabel 4. 7 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan dukungan keluarga .....	28
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Poin Pertanyaan Dukungan Keluarga Responden ...	29
Tabel 4. 9 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan peran kader .....	30
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Poin Pertanyaan Peran Kader .....	30

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Teori .....	17
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Konsep .....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pernyataan Kesediaan Responden
- Lampiran 2 Kuesioner Data Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Dukungan Keluarga
- Lampiran 4 Kuesioner Peran Kader
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Output SPSS
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Status gizi balita adalah hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian dari setiap orang tua. Perhatian yang lebih terhadap tumbuh kembang balita sangat diperlukan, mengingat fakta bahwa kekurangan gizi pada usia emas ini memiliki dampak yang permanen dan *irreversible* (tidak dapat diubah). Usia balita seringkali sulit dijangkau oleh program perbaikan gizi dan kesehatan, karena balita tidak bisa datang sendiri ke Posyandu<sup>1</sup>.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Rendahnya partisipasi ibu dalam pemantauan tumbuh kembang balita menunjukkan kurangnya keterlibatan ibu dalam kegiatan Posyandu, yang seharusnya dapat membantu mereka memperoleh layanan kesehatan dasar untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi<sup>2</sup>.

Balita merupakan salah satu sasaran dalam pelayanan kesehatan di Posyandu. Masalah kesehatan yang dialami balita dapat berdampak pada proses tumbuh kembang mereka, tidak hanya saat masih balita, tetapi juga dimasa mendatang. Oleh karena itu, perhatian khusus terhadap kesehatan balita sangat diperlukan<sup>2</sup>.

Kunjungan Posyandu balita dapat diukur dari balita yang ditimbang per sasaran (D/S), yang menjadi indikator penting terkait dengan cakupan layanan gizi pada balita, layanan kesehatan dasar, khususnya imunisasi, serta prevalensi kekurangan gizi. Semakin tinggi cakupan D/S, maka akan semakin tinggi cakupan pemberian vitamin A, cakupan imunisasi, dan semakin rendah prevalensi kekurangan gizi<sup>3</sup>.

World Health Organization (WHO) tahun 2022 melaporkan bahwa prevalensi balita di Benua Asia Tenggara yang mengalami stunting sebesar 30,1% dan gizi buruk yaitu 14,5% dan gizi kurang<sup>4</sup>. Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi kejadian gizi kurang di Indonesia sebesar 17,7%<sup>5</sup>. Tahun 2023 Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN dimana prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022<sup>6</sup>. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang prevalensi gizi kurang di puskesmas Padang Pasir yaitu 5,3%<sup>6</sup>.Strategi utama untuk menurunkan prevalensi gizi kurang adalah meningkatkan kegiatan pencegahan melalui pemantauan pertumbuhan anak di Posyandu.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, rata-rata balita yang ditimbang setiap bulan mencapai 78,9%. Sedangkan rata-rata Provinsi Sumaetra Barat yaitu 81,9%<sup>6</sup>. Berdasarkan persentase jumlah partisipasi Ibu balita ke Posyandu menurut Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023 memperlihatkan bahwa balita yang ditimbang berat badannya di Kota Padang tahun 2023 sebesar 62,95%, dimana capaian tertinggi pada Puskesmas Kuranji 76,98% dan capaian terendah Puskesmas Padang Pasir 46,98%<sup>7</sup>.

Puskesmas Padang Pasir memiliki 10 cakupan wilayah. Berdasarkan data laporan bulanan pada bulan September tahun 2024 persentase balita yang ditimbang berat badannya yang terendah terdapat di kelurahan Rimbo Kaluang yaitu dengan nilai 36,46% dan jumlah sasaran 181 balita.

Standar cakupan minimal untuk D/S adalah 85%, oleh karena itu kedatangan sangat penting untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak dan balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) melalui penimbangan bulanan balita untuk mengetahui keadaan kesehatan serta memberikan pelayanan kesehatan<sup>8</sup>. Berdasarkan data laporan bulanan Puskesmas Padang Pasir standar cakupan minimal untuk D/S di tiap Posyandu wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir yaitu 85%.

Tingkat pemantauan pertumbuhan merupakan bentuk partisipasi ibu serta alat untuk menilai efektivitas petugas kesehatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan, salah satunya melalui penimbangan berat badan balita. Kinerja dianggap baik jika penimbangan balita mencapai persentase D/S yang sesuai dengan target setiap bulannya<sup>9</sup>.

Lawrence Green mengatakan, perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. faktor predisposisi meliputi umur ibu, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan yang ada dalam masyarakat mengenai kesehatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan faktor lainnya. Sementara itu, faktor pendukung mencakup peran kader dan jarak rumah dengan posyandu, sedangkan faktor pendorong mencakup dukungan dari keluarga<sup>10</sup>.

Penelitian Novia Hidayanti Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Ibu yang memiliki pendidikan tinggi mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 16,7 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki pendidikan rendah<sup>11</sup>.

Hasil penelitian Faridah terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2017. Ibu yang tidak bekerja memiliki peluang 21 kali lebih membawa anaknya ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Hasil ini menjelaskan bahwa ibu yang bekerja lebih sulit mengatur waktu untuk datang ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja<sup>12</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmalia dan Zaelfi terdapat hubungan antara peran kader dengan kunjungan ibu Balita ke Posyandu, didapatkan nilai Odds Ratio 3,8 yang berarti bahwa responden yang menyatakan peran kader kurang baik, memiliki resiko 3,8 kali untuk tidak aktif mengikuti kegiatan Posyandu Balita<sup>13</sup>.

Penelitian Nurul Aryastuti menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung membawa bayi atau balitanya ke posyandu 3,6 kali lebih sering dibandingkan dengan ibu yang tidak memperoleh dukungan tersebut. Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga, khususnya dari suami, berperan penting dalam mempengaruhi perilaku ibu dalam memanfaatkan posyandu untuk balitanya. Dukungan keluarga di sekitar ibu dapat mempengaruhi cara berpikir ibu dan memberikan motivasi untuk lebih aktif dalam memanfaatkan posyandu<sup>14</sup>.

Berdasarkan dari uraian yang disampaikan peneliti telah melakukan penelitian tentang *“Gambaran Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, Kota Padang 2025”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Gambaran Faktor-faktor Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui gambaran Cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, Kota Padang Tahun 2025
- b. Diketahui gambaran pendidikan ibu balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025

- c. Diketahui gambaran pekerjaan ibu balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025
- d. Diketahui gambaran dukungan keluarga di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025
- e. Diketahui gambaran peran kader di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Ibu Balita

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun bahan penyuluhan bagi ibu balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai manfaat serta pentingnya pelayanan Posyandu bagi kesehatan balita.

2. Untuk Posyandu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya penanganan faktor-faktor yang memengaruhi cakupan D/S), sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan balita.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu teoritis yang diperoleh selama perkuliahan, sekaligus meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya gizi.

4. Untuk Jurusan Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang gizi masyarakat.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir. Penelitian ini membahas Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, Kota Padang Tahun 2025.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teoritis**

##### **1. Posyandu**

###### **a. Pengertian Posyandu**

Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu, adalah layanan kesehatan yang disediakan untuk masyarakat oleh tenaga kesehatan dan kader secara menyeluruh. Tujuan utamanya adalah untuk memberdayakan masyarakat serta memudahkan akses terhadap layanan kesehatan dasar yang penting, guna mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu memiliki empat kelompok sasaran kegiatan, yaitu bayi di bawah satu tahun, balita usia 1 hingga 5 tahun, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, serta Wanita Usia Subur (WUS) atau Pasangan Usia Subur (PUS)<sup>15</sup>.

Posyandu adalah kegiatan berbasis masyarakat yang mengorganisir potensi dan sumber daya masyarakat untuk melaksanakan, memberikan, dan menerima informasi serta layanan sesuai dengan kebutuhan guna meningkatkan status gizi masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan posyandu dilaksanakan setiap bulan sekali oleh kader bersama masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan posyandu adalah kehadiran 85% balita pada setiap sesi kunjungan di posyandu. Penghitungan indikator keberhasilan kunjungan didasarkan pada jumlah balita yang ditimbang dibandingkan dengan total jumlah balita secara keseluruhan (D/S)<sup>3</sup>.

###### **b. Sasaran Posyandu**

Sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat, utamanya<sup>16</sup> :

- 1) Bayi
- 2) Anak balita
- 3) Ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui
- 4) Pasangan Usia Subur (PUS)

c. Manfaat Posyandu

1) Bagi Masyarakat

- a) Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.
- b) Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk.
- c) Bayi dan anak balita mendapatkan kapsul vitamin A.
- d) Bayi memperoleh imunisasi lengkap.
- e) Ibu hamil akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambah darah (Fe) serta imunisasi Tetanus Toksoid (TT).
- f) Ibu nifas memperoleh kapsul vitamin A dan tablet tambah darah (Fe).
- g) Memperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan ibu dan anak.
- h) Apabila terdapat kelainan pada bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui dapat segera diketahui dan dirujuk ke puskesmas.
- i) Dapat berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu, bayi dan anak balita.

2) Bagi Kader

- a) Mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap.
- b) Ikut berperan secara nyata dalam perkembangan tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu.
- c) Citra diri meningkat di mata masyarakat sebagai orang yang terpercaya dalam bidang kesehatan.
- d) Menjadi panutan karena telah mengabdi demi pertumbuhan anak dan kesehatan ibu<sup>17</sup>.

d. Indikator Pencapaian Program Posyandu

Pengukuran kinerja Posyandu adalah cara yang digunakan untuk menilai kegiatan atau aktivitas berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, meliputi input, proses, dan output. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan<sup>18</sup>.

Hasil langsung *output* dari kegiatan Posyandu mencakup pencatatan laporan Posyandu serta cakupan hasil penimbangan (SKDN), di mana (S) adalah sasaran atau jumlah balita di wilayah tersebut, (K) adalah balita yang telah memiliki KMS, (D) adalah balita yang berat badannya ditimbang, dan (N) adalah balita yang mengalami peningkatan berat badan saat ditimbang. Cakupan D/S di Posyandu menjadi indikator keberhasilan program. Cakupan D/S yang rendah dapat disebabkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan balita ke posyandu tersebut<sup>19</sup>.

## 2. Partisipasi Ibu Balita (D/S)

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi, yang menitik beratkan pada upaya pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. SKDN merupakan data yang digunakan untuk memantau pertumbuhan balita, yang memiliki singkatan sebagai berikut:

S: Jumlah balita yang ada di wilayah Posyandu,

K: Jumlah balita yang terdaftar dan memiliki KMS (Kartu Menuju Sehat),

D: Jumlah balita yang ditimbang berat badannya pada bulan tersebut,

N: Jumlah balita yang mengalami kenaikan berat badan.

Pencatatan dan pelaporan data SKDN berfungsi untuk memantau berbagai indikator, seperti cakupan kegiatan penimbangan (K/S), kesinambungan kegiatan penimbangan Posyandu (D/K), tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balita (D/S), kecenderungan status gizi (N/D), dan efektivitas kegiatan (N/S)<sup>20</sup>.

Cakupan penimbangan balita (D/S) merupakan indikator yang menunjukkan pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan berat badan setiap bulan sesuai dengan umur. Jumlah balita yang ditimbang (D/S) dapat menggambarkan seberapa banyak balita yang mengunjungi Posyandu, sekaligus mencerminkan tingkat keterlibatan. Selain itu, indikator ini juga berfungsi untuk menilai kinerja kader kesehatan dalam mengedukasi masyarakat agar aktif dalam memantau pertumbuhan balita di Posyandu<sup>21</sup>.

Keberhasilan Posyandu dapat diukur melalui partisipasi Ibu membawa balitanya ke posyandu (D/S), di mana D merujuk pada jumlah balita yang ditimbang, sementara S mencakup seluruh balita di wilayah kerja Posyandu. Selain itu, keberhasilan Posyandu juga dipengaruhi oleh sejauh mana program-program yang dijalankan di Posyandu berhasil<sup>20</sup>.

Partisipasi ibu balita (D/S) dihitung dengan membandingkan jumlah balita yang ditimbang di wilayah Posyandu dengan jumlah total balita di wilayah tersebut, kemudian dikalikan 100%. Angka ini menggambarkan sejauh mana partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu di wilayah tersebut. Rendahnya D/S disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, serta faktor ekonomi dan sosial budaya<sup>22</sup>.

Keaktifan Kunjungan Posyandu Balita Partisipasi balita yang datang mengikuti kegiatan Posyandu balita setiap bulannya secara rutin diukur berdasarkan jumlah kedatangan Aktif jika ibu balita datang ke Posyandu 3 kali dalam 3 bulan terakhir dan Kurang aktif jika balita datang ke Posyandu < 3 kali dalam 3 bulan terakhir<sup>23</sup>.

### **3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu ke Posyandu**

Menurut Lawrence Green (1980) yang dikutip dari Notomodjo (2018), perilaku ditentukan oleh 3 faktor utama, yaitu :

- 1) Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor Predisposisi merupakan faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku pada diri seseorang atau masyarakat terhadap apa yang akan dilakukan. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, tingkat pendidikan sikap, pekerjaan, serta nilai-nilai yang dianut. Beberapa perilaku yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu terkait faktor predisposisi yaitu:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba<sup>24</sup>. Wawan 2011 mengungkapkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, dengan pengetahuan tinggi maka oaring tersebut akan semakin luas pula dengan pengetahuannya.

Salah satu tokoh yang dikenal dengan konsep pengetahuan adalah Benjamin S Bloom. Bloom mengenalkan konsep pengetahuan melalui taksonomi bloom yang merujuk pada taksonomi untuk tujuan pendidikan. Mengklasifikasikan pengetahuan ke dalam dimensi proses kognitif menjadi enam kategori yaitu :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)
- 2) Pemahaman (*comprehension*)
- 3) Aplikasi (*application*)
- 4) Analisis (*analysis*)
- 5) Sintesis (*synthesis*)
- 6) Evaluasi (*evaluation*)

Tingkat pemahaman ibu tentang gizi balita sangat berpengaruh terhadap kondisi gizi anak, karena ibu memiliki peran yang sangat erat dalam pengasuhan anak. Pengetahuan ibu menjadi faktor utama dalam memastikan kebutuhan gizi balita tercukupi. Pemahaman yang baik

tentang gizi dapat mendorong ibu untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dan tepat.

Pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu untuk mengikuti kunjungan ke posyandu bersama anaknya, karena jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan memiliki perilaku yang baik pula. Penelitian Noeralim ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) dengan keaktifan kunjungan ibu balita ke posyandu desa Watuawu Kecamatan Lage kabupaten Poso<sup>18</sup>.

b) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan proses untuk membentuk kepribadian serta mengembangkan kemampuan manusia, baik fisik maupun mental, yang berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan formal, informal, dan non-formal. Pendidikan formal umumnya dikenal dengan sistem sekolah, dan jenjang pendidikan formal terbagi menjadi beberapa tingkatan<sup>3</sup>.

Semakin tinggi tingkat pendidikan pada seseorang maka semakin mudah individu tersebut dalam memahami suatu hal, Sehingga cenderung mampu dalam menyelesaikan segala masalah yang berkaitan dengannya<sup>25</sup>.

c) Pekerjaan

Semua ibu yang bekerja, baik di rumah maupun di luar rumah, tetap akan meninggalkan anak-anak mereka untuk sebagian besar waktu. Adanya pekerjaan tetap dalam keluarga memberikan jaminan pendapatan bulanan yang relatif stabil. Namun, seseorang dengan pekerjaan yang padat akan cenderung kurang hadir dalam kegiatan Posyandu. Orang tua yang bekerja biasanya tidak memiliki banyak waktu luang, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sibuk

aktivitas pekerjaan orang tua, semakin sulit bagi mereka untuk menghadiri Posyandu<sup>26</sup>.

Dari hasil pengamatan di lapangan oleh Gultom terlihat adanya perbedaan dalam penimbangan balita di Posyandu antara responden yang bekerja dengan yang tidak bekerja (termasuk ibu rumah tangga) Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa bekerja menyebabkan ibu balita tidak membawa balitanya ke Posyandu untuk ditimbang, hal ini kemungkinan karena Posyandu diselenggarakan mulai jam 09.00 hingga 12.00 pada hari kerja<sup>27</sup>.

Penelitian Satriani dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru menyatakan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan kujungan balita ke posyandu. Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga, pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah<sup>28</sup>.

## 2) Faktor Pemungkin (*Enablings Factors*)

Faktor ini merupakan faktor yang menjadi pemicu terhadap perilaku yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksana. Faktor-faktor ini mencangkup ketersediaan fasilitas/ sarana prasarana, sanksi/ kedisiplinan dan komitmen masyarakat yang menunjang perilaku. Faktor ini terdiri dari adanya pelayanan bidan desa, puskesmas, rumah sakit, ketersediaan sarana prasarana kesehatan, ketersediaan tablet Fe, serta ada nya peran kader pada posyandu<sup>28</sup>.

### a) Peran Kader

Kader posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu, dan memiliki komitmen untuk secara sukarela

menyelenggarakan kegiatan posyandu. Mereka juga bersedia mengikuti pendidikan dan pelatihan agar dapat berperan aktif dalam kegiatan posyandu di masyarakat. Peran kader posyandu antara lain adalah sebagai pemberi solusi, pendorong perubahan positif dalam masyarakat, serta penghubung. Aktivitas kader yang aktif akan mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan kegiatan posyandu. Selain itu, kader posyandu juga berfungsi sebagai sumber informasi, terutama terkait kesehatan, dan sebagai penggerak masyarakat untuk melakukan kunjungan ke posyandu, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan dan keberhasilan posyandu<sup>29</sup>.

Pada penelitian yang dilakukan Yuniar tahun peran kader sebelum dan setelah hari buka posyandu jarang dilakukan bahkan tidak pernah, hanya peran saat hari buka posyandu yang berjalan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran kader dalam mempersiapkan kegiatan belum optimal, sehingga akan berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan posyandu itu sendiri. Peran kader yang jarang dilakukan tersebut disebabkan karena kegiatan posyandu yang rutin dijalankan setiap bulan, sehingga kader berpikir tidak perlu lagi untuk melakukan peran dalam persiapan. Sedangkan untuk peran setelah hari buka Posyandu jarang dilakukan karena telah dilakukan saat pelaksanaan kegiatan<sup>28</sup>.

### 3) Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*)

Faktor *reinforcing* merupakan faktor yang memperkuat terjadinya perilaku tertentu. Faktor ini terdiri dari dukungan keluarga, teman sebaya, guru, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Keaktifan kunjungan Posyandu balita oleh ibu balita tentunya dapat diketahui dukungan faktor penguat, yang diperoleh berdasarkan informasi dari

lingkungan ekternal teman, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat. Dukungan faktor internal dari dalam keluarga seperti suami maupun orangtua<sup>24</sup>.

a) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional<sup>30</sup>.

Selain dari suami ibu juga membutuhkan dukungan keluarga dari orangtua/mertua yang juga memiliki sikap positif terhadap keaktifan membawa anaknya ke posyandu. Dukungan adalah orang yang mendukung, penunjang, penyokong, pembantu.

Ada 4 aspek dukungan yang dikemukakan oleh Sarafino, yaitu :

1) Dukungan Emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan meliputi perilaku seperti memberikan perhatian, serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

3) Dukungan Instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

4) Dukungan Informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.



## B. Kerangka Teori



**Gambar 2. 1Kerangka Teori**

Sumber : *Teori Lawrence Green*<sup>25</sup>

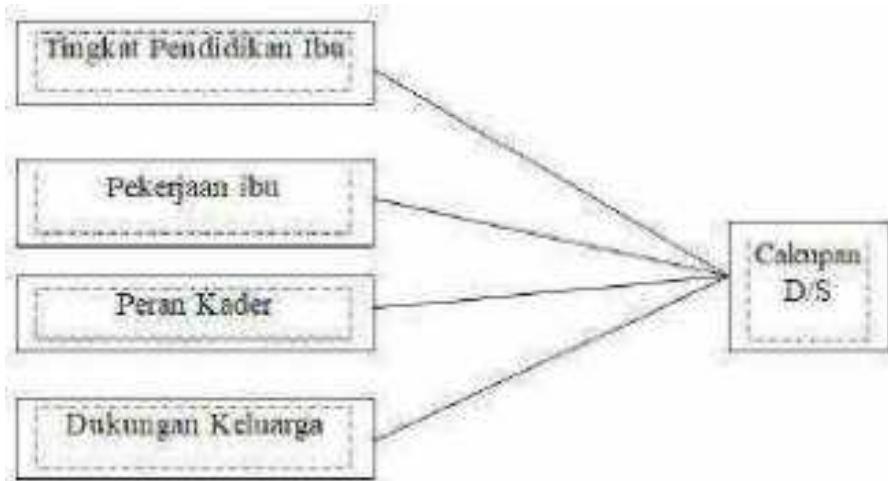
Keterangan : Huruf yang di cetak **tebal** merupakan variable penelitian.

### C. Kerangka Konsep

Dari kerangka teori yang ada, maka peneliti akan memilih kerangka konsep sebagai variabel untuk penelitian. Terdiri dari Faktor predisposisi yaitu tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu sedangkan factor pemungkinkannya/ *enabling* adalah peran kader, dan jarak dari rumah ke tempat pelayanan posyandu, setelah itu faktor penguatnya/reinforcing adalah dukungan keluarga.

*Independen*

*Dependen*



**Gambar 2. 2 Kerangka Konsep**

## D. Definisi Operasional

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

NO	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Cakupan D/S	Persentase banyaknya balita yang ditimbang per jumlah sasaran balita di wilayah tersebut.	Kuisisioner	% Cakupan D/S	Rasio
2	Tingkat Pendidikan ibu	Terkait pendidikan formal terakhir yang ditempuh dan dilalui ibu balita.	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah (Tidak sekolah-SLTP)</li> <li>2. Menengah (SLTA)</li> <li>3. Tinggi (PT,Akademik)<sup>10</sup></li> </ol>	Ordinal
3	Pekerjaan ibu	Kegiatan yang dilakukan ibu untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan.	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Bekerja</li> <li>2. Bekerja<sup>25</sup></li> </ol>	Nominal
4	Peran Kader	Terkait peran kader dalam kegiatan posyandu memberikan solusi, pendorong perubahan positif masyarakat, serta penggerak masyarakat untuk melakukan kunjungan ke posyandu.	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik, jika jawaban ya (4-7)</li> <li>2. Tidak baik, jika jawaban ya (0-3)</li> </ol>	Ordinal
5	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan bentuk sikap, tindakan, dan penerimaan yang diberikan keluarga kepada anggotanya, yang tercermin dalam dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informative	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik, jika jawaban ya (5-9)</li> <li>2. Tidak baik, jika jawaban ya (0-4)<sup>28</sup></li> </ol>	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi secara objektif. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross-Sectional Study*, yaitu data terkait variable independen dan variable dependen dikumpulkan pada waktu yang sama<sup>31</sup>.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan variable independen (faktor pendidikan, pekerjaan, peran kader, dan dukungan keluarga) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, Kota Padang 2025.

#### **B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, Kota Padang 2025.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai Agustus Tahun 2024 hingga Juni Tahun 2025.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita yang tidak datang ke posyandu di Kelurahan Rimbo Kaluang, wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang. Jumlah balita yang tidak datang ke posyandu di Kelurahan Rimbo Kaluang pada bulan September 2024 sebanyak 118 balita.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus finit:

$$n = \frac{\left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\right)^2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + \left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\right)^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,36 \cdot (1-0,36) \cdot 118}{0,07^2 \cdot (118-1) + (1,96)^2 \cdot 0,40 \cdot (1-0,36)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,36 \cdot (0,64) \cdot 118}{0,0049 \cdot 117 + 3,84 \cdot 0,36 \cdot 0,60}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,23 \cdot 118}{0,573 + 0,8294}$$

$$n = \frac{104,2176}{1,4024}$$

$$n = 74,3 = 75 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

P = estimator proposi populasi 36 %. (total yang datang dibagi jumlah sasaran x 100)

d = presisi/ derajat akurasi yang diinginkan 7%

N = jumlah populasi 118 balita

$(Z_{1-\alpha/2})$  = nilai z pada tingkat kepercayaan tertentu (95% = 1,96)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 75 sampel, kemudian untuk menjaga apabila ada kesalahan atau ketidak lengkapan data, maka besar sampel ditambah 10% sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 82 sampel.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel telah ditentukan.

- a. Kriteria Inklusi
  - 1. Responden adalah ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan
  - 2. Responden bersedia menjadi sampel
  - 3. Responden bisa diajak komunikasi dengan baik
  - 4. Responden tidak datang ke posyandu pada bulan melakukan penelitian
  - 5. Responden berdomisili di Kelurahan Rimbo Kaluang
- b. Kriteria Ekslusif
  - 1. Responden dalam keadaan sakit atau tidak ada pada saat penelitian
  - 2. Responden hadir ke posyandu pada bulan melakukan penelitian

#### **D. Jenis dan Cara Pengambilan Data**

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dapat dari lokasi penelitian. Data tingkat pendidikan, pekerjaan, peran kader, dan dukungan keluarga dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Pengambilan data dibantu oleh mahasiswa Gizi yang telah melakukan persamaan persepsi penelitian yang akan dilakukan dan mengerti dengan hal-hal peneliti butuhkan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dari data primer yang ada relevansinya dengan penelitian. Data yang dapat adalah data gambaran umum tentang lokasi yang dijadikan tempat penelitian dan data jumlah balita yang diperoleh dari data puskesmas Padang Pasir Kota Padang.

#### **E. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan cara :

##### 1. *Cleaning*

*cleaning* adalah proses untuk memeriksa kembali seluruh data yang telah dikumpulkan dari setiap sumber atau responden, dengan tujuan untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan kode, ketidaksesuaian, ketidaklengkapan, atau masalah lainnya. Setelah itu, dilakukan perbaikan atau koreksi terhadap data yang bermasalah.

## 2. *Editing* ( pemeriksaan data )

Hasil wawancara, kuesioner pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu. *Editing* adalah kegiatan untuk penyunting atau pengecek dan memperbaiki isisan formulir atau kuesioner.

## 3. *Coding* (pemberian kode)

Setelah kuesioner diedit atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

### a. Tingkat Pendidikan

1=Rendah (Tidak sekolah-SLTP)

2=Menengah (SLTA)

3=Tinggi (PT,Akademik)

### b. Pekerjaan

1= Tidak Bekerja

2= Bekerja

### c. Peran Kader

1= Baik, Jika jawaban ya (4-6)

2= Tidak baik, jika jawaban ya (0-3)

### d. Dukungan Keluarga

1= Baik, Jika jawaban ya (5-8)

2= Tidak Baik, Jika jawaban ya (0-4)

## 4. *Entry*

*Entry* adalah jawaban dari setiap responden, yang berupa kode (angka atau huruf), ke dalam program atau perangkat lunak seperti SPSS, yang umumnya digunakan untuk melakukan "entry data".

## 5. *Tabulating*

*Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mengolah data untuk menghasilkan informasi baru. Tujuan dari proses ini adalah agar karakteristik data lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi untuk masalah, terutama yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Jenis analisis yang digunakan bergantung pada tipe data, di mana untuk data numerik, digunakan nilai rata-rata (mean), media, deviasi standar, rentang interkuartil, serta nilai minimum dan maksimum. Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel independen dan dependen, dan hasilnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

## **BAB IV** **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Rimbo Kaluang merupakan gabungan dari dua kelurahan yaitu Padang Baru Barat dan Purus Atas. Jarak Kelurahan dengan kantor Kecamatan adalah 2 Km dan jarak Kelurahan dengan Ibu Kota Provinsi Sumatera barat adalah 2 Km.

Batas-batas wilayah Kelurahan Rimbo Kaluang sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Flamboyan Baru, sebelah Selatan berbatas dengan Banjir Kanal / Bandar Bakali, sebelah Barat berbatas dengan Samudera Indonesia, sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Padang Utara Jumlah penduduk Kelurahan Rimbo kaluang sebanyak 3.982 orang. Sarana prasarana kesehatan yang ada dikelurahan tersebut adalah apotik 1 buah, klinik dokter dan bidan, serta ada 5 Posyandu<sup>32</sup>.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Karakteristik Responden**

Gambaran umum responden berdasarkan umur dan Posyandu yang diikuti di Kelurahan Rimbo Kaluang

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Dan Posyandu**

No	Karakteristik responden	n	%
<b>1 Umur</b>			
	19-29	23	28
	30-49	59	72
<b>2 Nama Posyandu</b>			
	Lumba-lumba 1	29	35,4
	Lumba-lumba 2	12	14,6
	Lumba-lumba 3	14	17,1

Lumba-lumba 4	14	17,1
Lumba-lumba 5	13	15,9
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 sebagian besar responden berumur 30-49 sebanyak 64 orang (71,9%). Dilihat dari Posyandu yang diikuti oleh ibu balita, paling dominan adalah posyandu lumba-lumba 1 sebanyak 30 (33,7%).

## 2. Karakteristik Balita

Gambaran umum balita berdasarkan jenis kelamin dan umur balita di Kelurahan Rimbo Kaluang

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Balita berdasarkan umur dan jenis kelamin**

No	Karakteristik Balita	n	%
<b>1. Jenis Kelamin</b>			
	Laki-laki	47	57,3
	Perempuan	35	42,7
<b>2 Umur Balita</b>			
	6-11 bulan	2	2,4
	1-3 tahun	64	78,0
	4-5 tahun	16	19,5
	<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 balita dengan jenis kelamin laki-laki 47 orang (57,3%) dan perempuan 35 orang (42,7%). Balita dengan umur 6-11 bulan 2 orang(2,4%), 1-3 tahun 64 orang (78%), dan 4-5 tahun 16 orang (19,5).

## 2. Analisis Univariat

### a. Cakupan D/S

Hasil capaian Cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang pada bulan April 2025

**Tabel 4. 3 Cakupan D/S**

Posyandu	Jumlah balita ditimbang(D)	Sasaran balita ditimbang(S)	D/S(%)
Lumba-lumba 1	17	64	26,56
Lumba-lumba 2	13	33	39,39

Lumba-lumba 3	14	31	45,16
Lumba-lumba 4	9	28	32,14
Lumba-lumba 5	8	23	34,78
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>179</b>	<b>34,07%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa cakupan D/S pada bulan April yaitu 34,07%. Balita yang ditimbang (D) sebanyak 61 balita sedangkan sasaran di wilayah (S) tersebut 179 balita.

#### b. Gambaran Tingkat Pendidikan Ibu Balita

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang.

**Tabel 4. 4 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan Ibu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Rendah (Tidak sekolah- SLTP)	38	46,4
Menengah (SMA)	17	20,7
Tinggi (PT,Akademik)	27	32,9
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pendidikan ibu sebagian besar rendah 38 orang (46,4%).

#### c. Gambaran Pekerjaan Ibu Balita

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan Ibu Balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang

**Tabel 4. 5 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan ibu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Bekerja	55	67,1
Tidak Bekerja	27	32,9
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa ibu yang bekerja sebanyak 55 orang (67,1%). Sementara itu, ibu yang tidak bekerja sebanyak 27 orang (32,6%).

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Poin Jenis Pekerjaan Ibu**

<b>Pekerjaan ibu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Ibu rumah tangga	27	32,9
PNS	21	25,6
Pedagang	25	30,5
Sektor Swasta	9	11,0
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pekerjaan ibu sebagian besar ibu rumah tangga yaitu 27 orang (32,9%), PNS 21 orang (25,6%), pedagang 25 orang (30,5%), dan sector swasta 9 orang (11,0).

#### **d. Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Balita**

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan keluarga Ibu Balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang

**Tabel 4. 7 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan dukungan keluarga**

<b>Dukungan keluarga</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	38	46,3
Kurang baik	44	53,7
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dukungan keluarga sebagian besar adalah kurang baik 44 orang (53,7%).

**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Poin Pertanyaan Dukungan Keluarga Responden**

NO	Pertanyaan	%
<b>A. Dukungan Informasional</b>		
1.	Anggota keluarga memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya membawa anaknya ke posyandu	60
2.	Anggota keluarga pernah memberikan informasi tentang dampak jika anak tidak rutin di bawa ke posyandu	63
<b>B. Dukungan Penghargaan</b>		
3.	Anggota keluarga menyediakan waktu untuk mendampingi ibu membawa anaknya setiap bulan keposyandu?	41
4.	Anggota keluarga memberikan pujian dan perhatian kepada ibu saat anaknya sudah dibawa dan mendapatkan pelayanan diposyandu setiap bulan	40
5.	Anngota keluarga mendengarkan keluh kesah ibu saat mendapatkan kesulitan saat akan pergi membawaanaknya keposyandu	49
<b>C. Dukungan Instrumental</b>		
6.	Anggota keluarga mengingatkan ibu tentang jadwal untuk melakukan kunjungan keposyandu setiap bulannya	45
7.	Anggota keluarga selalu menganjurkan ibu membawa anaknya keposyandu agar keluarga mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak setiap bulannya	43
8.	Anggota keluarga selalu menyediakan uang dan transportasi untuk keperluan ke posyandu setiap bulan?	38
<b>D. Dukungan Emosional</b>		
9.	Anggota keluarga selalu memberikan semangat, kepada ibu balita untuk rutin membawa anak nya ke posuandu	45

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan persentase point yang dijawab benar pada pertanyaan poin 8 hanya 38%, sedangkan persentase pertanyaan dukungan keluarga poin 2 yaitu 63%.

#### e. Gambaran Peran Kader

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan peran kader di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang

**Tabel 4. 9 Distrubusi Frekuensi Responden berdasarkan peran kader**

Peran kader	n	%
Baik	45	54,9
kurang baik	37	45,1
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa peran kader sebagian besar adalah baik 45 orang(54,9%).

**Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Poin Pertanyaan Peran Kader**

No	Pertanyaan	%
1	Kader posyandu mengajak Ibu untuk datang ke Posyandu Balita	66
2	Kader posyandu memberi tahu jadwal pelaksanaan Posyandu Balita kepada Ibu	67
3	Kader memberitahukan kepada Ibu untuk datang ke Posyandu Balita secara rutin	48
4	Kader memberitahu tempat pelaksanaan Posyandu Balita kepada Ibu	49
5	Kader Posyandu memberikan motivasi atau dukungan yang cukup untuk partisipasi Ibu	48
6	Balita pernah dijemput kerumah oleh kader posyandu jika tidak datang ke posyandu	40
7	Kader menjelaskan bahwa aktif kePosyandu Balita adalah untuk kepentingan Ibu dan balita	44

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan persentase point yang dijawab benar pada pertanyaan poin 6 hanya 40%, sedangkan persentase pertanyaan dukungan keluarga poin 2 yaitu 67%.

## C. Pembahasan

### 1. Gambaran Cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, Kota Padang Tahun2025

Data bulan September 2024 capaian cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang yaitu 36,46%, sedangkan pada bulan April 2025, cakupan D/S yaitu 34,07%. Hal ini menunjukkan semakin menurunnya partisipasi ibu membawa anaknya ke posyandu di wilayah

ini masih rendah. Sejalan dengan penelitian Meyi Yanti cakupan penimbangan balita rendah yaitu 48,8%<sup>10</sup>.

Standar cakupan minimal untuk D/S adalah 85%, oleh karena itu kedatangan sangat penting untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak dan balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) melalui penimbangan bulanan balita untuk mengetahui keadaan kesehatan serta memberikan pelayanan kesehatan<sup>8</sup>. Berdasarkan data laporan bulanan Puskesmas Padang Pasir standar cakupan minimal untuk D/S di tiap Posyandu wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir yaitu 85%.

Dari hasil penelitian rendahnya cakupan D/S di Kelurahan rimbo kaluang disebabkan karena rendahnya pendidikan ibu, banyaknya ibu yang bekerja, dukungan keluarga yang rendah serta peran kader yang kurang baik.

## **2. Gambaran pendidikan ibu balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita berpendidikan rendah(tidak sekolah-SLTP) yaitu 46,4%. Sejalan dengan penelitian Meyi Yanti dimana tingkat pendidikan ibu masih rendah yaitu 42%<sup>10</sup>. Sejalan juga dengan penelitian Novia Hidayanti yang menemukan tingkat pendidikan ibu rendah yaitu 66,7%<sup>11</sup>.

Tingkat pendidikan orang tua berperan penting dalam kegiatan posyandu. Orang tua yang memiliki pendidikan yang baik cenderung lebih mudah menerima informasi, terutama yang berkaitan dengan kesehatan anak, dan lebih aktif membawa anaknya ke posyandu<sup>11</sup>. Semakin tinggi tingkat pendidikan pada seseorang maka semakin mudah individu tersebut dalam memahami suatu hal, Sehingga cenderung mampu dalam menyelesaikan segala masalah yang berkaitan dengannya.<sup>25</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pendidikan yang rendah dapat dipengaruhi karena faktor ekonomi sehingga jenjang pendidikan yang ditempuh sebatas SD atau SMP. Menurut peneliti Ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah diyakini akan lambat mengalami peningkatan pengetahuan karena informasi karena sulit memahami sesuatu.

### **3. Gambaran pekerjaan ibu balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu bekerja sebanyak 67,1%. Sebanyak 30,5% ibu balita yang bekerja sebagai pedagang. Sejalan dengan hasil penelitian Faridah BD tentang pekerjaan ibu balita, ibu yang bekerja yaitu 53,6%<sup>12</sup>. Sejalan juga dengan penelitian Meyi Yanti dimana ibu yang bekerja yaitu sebanyak 56,3%<sup>10</sup>.

Teori Peran Ganda (Role Strain Theory) menjelaskan bahwa seseorang dapat mengalami tekanan atau ketegangan akibat menjalankan lebih dari satu peran secara bersamaan. Dalam hal ini, ibu yang memiliki balita dan juga bekerja menjalankan dua peran utama, yaitu sebagai pengasuh anak di rumah dan sebagai pencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga. Kedua peran ini seringkali menimbulkan konflik karena adanya tuntutan waktu, energi, dan tanggung jawab yang harus dibagi secara seimbang. Akibatnya, ibu dapat mengalami stres, kelelahan, atau kesulitan dalam mengelola peran tersebut secara optimal<sup>13</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan Gultom terlihat adanya perbedaan dalam penimbangan balita di Posyandu antara responden yang bekerja dengan yang tidak bekerja (termasuk ibu rumah tangga) Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa bekerja menyebabkan ibu balita tidak membawa balitanya ke Posyandu untuk ditimbang, hal ini kemungkinan karena Posyandu diselenggarakan mulai jam 09.00 hingga 12.00 pada hari kerja<sup>27</sup>.

Dari hasil wawancara ibu balita yang bekerja sebagai pedagang tidak sempat membawa anaknya ke Posyandu karena pada pagi hari mereka sibuk menyiapkan barang dagangan. Sementara itu, ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) maupun di sektor swasta juga mengalami kendala, karena jadwal Posyandu sering bertepatan dengan hari dan jam kerja mereka.

#### **4. Gambaran dukungan keluarga di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga balita yang termasuk kedalam kategori kurang baik 53,7%. Sejalan dengan penelitian Nurul Aryastuti menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung membawa bayi atau balitanya ke posyandu 3,6 kali lebih sering dibandingkan dengan ibu yang tidak memperoleh dukungan tersebut<sup>14</sup>. Sejalan juga dengan penelitian Novia Hidayanti lebihsebanyak 52,1% dukungan keluarga yang kurang baik<sup>11</sup>.

Snehandu B. Kar menyatakan perilaku dipengaruhi oleh niat untuk bertindak, dukungan sosial, akses informasi, kebebasan pribadi dalam mengambil keputusan, dan situasi yang memungkinkan untuk bertindak. Jika dikaitkan dengan teori ini, dukungan keluarga sebagai bentuk dukungan sosial berperan penting dalam membentuk perilaku. Peneliti berasumsi bahwa ibu yang mendapat dukungan keluarga lebih rutin mengunjungi posyandu. Dukungan seperti memberi informasi, mengantar, dan menemani membuat ibu merasa lebih termotivasi dan tidak sendirian saat ke posyandu<sup>23</sup>.

Berdasarkan 9 pertanyaan tentang dukungan keluarga hanya 38% yang memilih “Anggota keluarga selalu menyediakan uang dan transportasi untuk keperluan ke posyandu setiap bulan” yang berarti hanya seperempat responden yang mendapatkan dukungan instrumental, anggota

keluarganya menyediakan uang dan transportasi untuk keperluan Posyandu. Sejalan dengan penelitian hasniatin husni yang menyatakan dukungan keluarga berdampak pada kemudahan responden untuk mengikuti kegiatan di posyandu. Keluarga juga mempunyai peran utama dalam memberi dorongan kepada responden sebelum pihak lain turut memberi dorongan<sup>34</sup>.

## **5. Gambaran peran kader di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kader dinilai baik sebanyak 45 (54,9%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmalia dan Zaelfi peran kader yang baik yaitu 53,2%<sup>13</sup>. Sejalan juga dengan penelitian Faridah BD peran kader yang baik yaitu 54,3%<sup>12</sup>.

Keterlibatan aktif masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan suatu program pembangunan, termasuk dalam bidang kesehatan. Dalam konteks posyandu, kader merupakan bentuk nyata dari partisipasi masyarakat yang berperan langsung dalam pelaksanaan dan keberlangsungan kegiatan pelayanan kesehatan di tingkat desa atau kelurahan. Kader posyandu tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak dan penyampai informasi kepada masyarakat, khususnya ibu dan balita.

Partisipasi kader yang aktif akan sangat mempengaruhi efektivitas program posyandu, mulai dari peningkatan kunjungan hingga tercapainya target pelayanan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rifkin (1986) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam program kesehatan tidak hanya meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program tersebut.

Aktivitas kader yang aktif akan mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan kegiatan posyandu. Selain itu, kader posyandu juga berfungsi

sebagai sumber informasi, terutama terkait kesehatan, dan sebagai penggerak masyarakat untuk melakukan kunjungan ke posyandu, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan dan keberhasilan posyandu<sup>28</sup>.

Berdasarkan 7 pertanyaan peran kader menggunakan kuisioner hanya 40% ibu balita yang menyatakan balita dijemput ke rumah jika tidak bisa datang ke posyandu. Sejalan dengan penelitian Ahmalia dan Zaelfi Keberhasilan posyandu tidak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing<sup>13</sup>.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Cakupan D/S di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang pada bulan April 2025 masih tergolong rendah yaitu 34,07%.
2. Sebagian besar ibu balita di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, yaitu 46,4%, tingkat pendidikan ibu menengah sebanyak 20,7%, dan tinggi 32,9%
3. Pekerjaan ibu balita sebagian besar bekerja yaitu 67,1%, sedangkan yang tidak bekerja 32,9%
4. Dukungan keluarga ibu balita kurang baik yaitu sebesar 53,7%, sedangkan yang baik 46,3%
5. Sebagian besar kader di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang berperan baik yaitu 54,9%, sedangkan yang kurang baik 45,1%

### **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025, maka peneliti mengajukan beberapa saran :

#### **1. Bagi Ibu Balita**

Bagi ibu yang bekerja, diharapkan tetap meluangkan waktu untuk membawa anak ke posyandu atau berkoordinasi dengan anggota keluarga lain agar anak tetap mendapatkan pelayanan secara rutin. Selain itu, ibu juga dianjurkan untuk membangun komunikasi yang baik dengan keluarga agar mendapatkan dukungan yang lebih maksimal, baik secara emosional maupun praktis. Dengan keterlibatan aktif ibu dan dukungan dari keluarga, serta memanfaatkan peran kader yang sudah cukup baik, diharapkan kualitas

pelayanan posyandu dan kesehatan balita di Kelurahan Rimbo Kaluang dapat meningkat secara menyeluruh.

## **2. Bagi Keluarga**

Dari hasil penelitian ini, pentingnya peran aktif seluruh anggota keluarga, terutama ayah, dalam mendukung ibu balita untuk rutin ke posyandu dapat ditingkatkan melalui dukungan emosional, praktis, dan edukatif. Keterlibatan keluarga secara menyeluruh, yang didorong lewat penyuluhan dan edukasi, diharapkan mampu meningkatkan kunjungan ke posyandu dan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak

## **3. Bagi Puskesmas**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan program kegiatan posyandu dengan mengadakan pelatihan bagi kader dan dukungan dari berbagai sektor. Hal ini bertujuan agar kader dapat meningkatkan keterampilannya dalam menggerakkan masyarakat, sehingga kegiatan posyandu dapat berlangsung dengan baik, dan kunjungan ibu balita tidak hanya terjadi saat pemberian vitamin.

## **4. Bagi Kader**

Kader posyandu perlu lebih aktif dalam menyampaikan informasi dan mengingatkan jadwal kunjungan posyandu, serta menciptakan suasana yang nyaman dan ramah anak. Disarankan juga melakukan pendekatan langsung seperti kunjungan rumah, melibatkan tokoh masyarakat, dan mendengarkan masukan warga agar program posyandu lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan partisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Puspitasari B, Kartikasari M. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita Umur 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan* 5(2), 53-59 (2020).
2. Rivanica R, Pratiwi A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Penimbangan Bayi Dan Balita Ke Posyandu. *Jurnal 'Aisyiyah Medikal*.7(1), (2022).
3. Dewi Manurung M, Ghanesia Istiani H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Membawa Balita ke Posyandu RW 038 Bojong Rawalumbu. *Indones Jurnal Midwifery*. 1 (1), 36-46 (2021).
4. WHO. *World Health Statistics 2022 (Monitoring Health of the SDGs)*.(2022).
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Nasional. *Riskesdas*. Published online : 76 (2018).
6. Kementerian Kesehatan. *Survey Kesehatan Indonesia*.(2023).
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan 2023 edisi 2024. Published online (2024).
8. Dirjen Kesmas Gizi KIA. Indikator Program Gizi. Published online : 10, (2024).
9. Wahyuni W. Analisis Kunjungan Balita Ke Posyandu Simpang Tiga Simancung Kabupaten Sijunjung Tahun 2019. *Human Care Journal*. 5 (4), 953 (2020).
10. Yanti M, Asbiran N, Rusti S. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Penimbangan Balita Ke Posyandu Balita Di Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 3 (1), 1-7 (2019).
11. Hidayanti N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Paal Merah 5, 948-959 (2022).
12. BD faridah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2, 31-41 (2018).
13. Ahmalia R, Zaelfi R. Hubungan Motivasi Ibu dan Peran Kader dengan Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akademik Baiturrahim Jambi*. 8 (2), 33-41 (2019).

14. N A. Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku ibu balita dalam pemanfaatan Posyandu di Kelurahan Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017. *Journal Chem Informatic Model.* 53 (9), 1689-1699 (2018).
15. Tatirah T. Sosialisasi Pentingnya Peran Kader Dalam Masyarakat Di Desa Parereja. *Jurnal Pengabdi Masyarakat.* 2 (2), 53-55 (2022).
16. Kemenkes. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu.* (2011).
17. Sativa NE. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Dusun Mlangi Kabupaten Sleman. *Skripsi.* 1-10 (2017).
18. Iswarawanti DN. Kader Posyandu : Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia. *Jurnal Manaemen pelayanan Kesehatan.* 13 (4), 169-173 (2020).
19. Winandar A, Muhammad R, Darimi M, Gunawan G. Analisis Perilaku Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu untuk Memantau Pertumbuhan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2022. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 1(3), 170-177 (2023).
20. Jamharyah J. Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Motivasi Dalam Meningkatkan Cakupan D/S Posyandu di Wilayah Puskesmas Rambipuji, Kaliwates dan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehaant.*6(3), 94-99 (2019).
21. Desty EM, Wahyono B. Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Kunjungan Balita ke Posyandu pada Masa Pandemi COVID-19 Article Info. *Ijphn.*1(3), 544-554 (2021).
22. Handini S. Kajian Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pengertian dan Interpretasi Capaian SKDN di wilayah Posyandu Desa Sumbersari, Moyudan, Sleman, DIY. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 1(2), 1-26, (2019).
23. Reihana, Duarsa ABS. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi.*20 (3), 143-157 (2022).
24. Nezha R. No ilmu prilaku kesehatan, Notoatmodjo. 140, 1-203 (2014).
25. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta.* Published online, 1-242 (2018).
26. Niat Hati I. R Hulu, Merlina Sinabariba, Ernawaty A. Siallagan. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tanda-Tanda Demam Typhoid Pada Balita Di Klinik Tanjung Tahun 2021. *Journal Healthc Technology Medic.*7 (21), 1-11(2021).

27. Asniah FN. Hubungan Keaktifan Ibu, dan Pengetahuan Pola Asuh Ibu dalam Posyandu Mempengaruhi Status Gizi Balita. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*. 3 (4), 718-726 (2024).
28. Satriani, Syarifuddin Y, Ayu DPR. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmu Manusia Dan Kesehatan*. 2 (3), 473-485 (2019).
29. Akbar MA, Kandarina BI, Alit Gunawan IM. Studi ketidakaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paramasan, Banjar, Kalimantan Selatan. *Jurnal Gizi dan Diet Indonesia*.3(1), 60 (2019).
30. Jannah M. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Jarak Tempat Tinggal Dan Sikap Ibu Kepada Pelayanan Petugas Puskesmas Terhadap Frekuensi Kunjungan Ibu Ke Posyandu Di Kabupaten Lamongan. *Unesa*. Published Online 1-9 (2019).
31. Priantoro H. Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Burnout Perawat Dalam Menangani Pasien Bpjs. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.16 (3), 9-16 (2018).
32. Statistik PB. Padang Barat dalam Angka. *Badan Pusat Statistik*. Published online :116 (2024).
33. Gordon JR, Pruchno RA, Wilson-Genderson M, Murphy WM, Rose M. Balancing Caregiving and Work: Role Conflict and Role Strain Dynamics. *Journal Fam Issues*.33 (5), 662-689 (2019).
34. Hasniatin H, Endang S, Rasma. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Lahunggumbi Kecamatan Pondidaha Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*.3(2),61-65(2024).

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1 Pernyataan Kesediaan Responden**

### **PERNYATAAN KESEDIAN MENJADI RESPONDEN**

*(INFORMED CONSENT)*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ibu : .....

Nama Anak : .....

TTL Anak/Umur Anak : .....

Alamat : .....

No Hp : .....

Setelah membaca dan mendengar penjelasan tentang maksud penelitian yang akan dilakukan oleh “Pratiwi Ananta”, mahasiswi Kemenkes Poltekkes Padang dengan judul penelitian “Gambaran Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan D/S. di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, Kota Padang 2025”. Maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian. Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang , 2025

Yang menyatakan

(.....)

## Lampiran 2 Kuesioner Data Penelitian

### **KUESIONER DATA PENELITIAN**

‘Gambaran Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Cakupan D/S  
di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang  
Pasir, Kota Padang 2025’

<b>1. KODE RESPONDEN</b>			
1.	No. ID	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2.	Desa/Kelurahan		
3.	RT/RW		
4.	Posyandu	1. LUMBA-LUMBA 1 2. LUMBA-LUMBA 2 3. LUMBA-LUMBA 3 4. LUMBA-LUMBA 4 5. LUMBA-LUMBA 5	<input type="text"/>
5	Cakupan D/S Posyandu		
<b>2. IDENTITAS RESPONDEN</b>			
6.	Nama ibu		
7.	Umur ibu	Tahun	<input type="text"/> <input type="text"/> tahun
8.	Pendidikan ibu	1. Tidak Sekolah 2. Tidak Tamat SD 3. Tamat SD 4. SLTP 5. SLTA 6. Akademi 7. PT 8. Lainnya	<input type="text"/>
9.	Pekerjaan Ibu	1. Ibu Rumah Tangga 2. PNS 3. Pedagang 4. Sektor swasta 5. Lainnya	<input type="text"/>

### Lampiran 3 Kuesioner Dukungan Keluarga

#### DUKUNGAN KELUARGA

Berilah tanda check (✓) pada kolom (Ya) jika pernyataan dianggap benar, atau pada kolom (Tidak) jika pernyataan dianggap salah!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>A. Dukungan Informasional</b>			
1.	Apakah anggota keluarga memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya membawa anaknya ke posyandu?		
2.	Apakah anggota keluarga pernah memberikan informasi tentang dampak jika anak tidak rutin di bawa ke posyandu?		
<b>B. Dukungan Penghargaan</b>			
3.	Apakah anggota keluarga menyediakan waktu untuk mendampingi ibu membawa anaknya setiap bulan keposyandu?		
4.	Apakah pernah anggota keluarga memberikan pujian dan perhatian kepada ibu saat anaknya sudah dibawa dan mendapatkan pelayanan diposyandu setiap bulan?		
5.	Apakah ada anggota keluarga mendengarkan keluh kesah ibu saat mendapatkan kesulitan saat akan pergi membawaanaknya keposyandu?		
<b>C. Dukungan Instrumental</b>			
6.	Apakah ada anggota keluarga mengingatkan ibu tentang jadwal untuk melakukan kunjungan keposyandu setiap bulannya?		
7.	Apakah anggota keluarga selalu menganjurkan ibu membawa anaknya keposyandu agar keluarga mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak setiap bulannya?		
8.	Apakah anggota keluarga selalu menyediakan uang dan transportasi untuk keperluan ke posyandu setiap bulan?		
<b>D. Dukungan Emosional</b>			
9.	Apakah anggota keluarga selalu memberikan semangat, kepada ibu balita untuk rutin membawa anak nya ke posuandu ?		

#### **Lampiran 4 Kuesioner Peran Kader**

#### **PERAN KADER**

Berilah tanda check (✓) pada kolom (Ya) jika pernyataan dianggap benar, atau pada kolom (Tidak) jika pernyataan dianggap salah!

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Apakah kader posyandu mengajak Ibu untuk datang ke Posyandu Balita?		
2	Apakah kader posyandu memberi tahu jadwal pelaksanaan Posyandu Balita kepada Ibu?		
3	Apakah kader memberitahukan kepada Ibu untuk datang ke Posyandu Balita secara rutin?		
4	Apakah kader memberitahu tempat pelaksanaan Posyandu Balita kepada Ibu?		
5	Apakah kader Posyandu memberikan motivasi atau dukungan yang cukup untuk partisipasi Ibu?		
6	Apakah balita pernah dijemput kerumah oleh kader posyandu jika tidak datang ke posyandu		
7	Apakah kader menjelaskan bahwa aktif kePosyandu Balita adalah untuk kepentingan Ibu dan balita?		

**Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian**



**Lampiran 6 Master Tabel**

**Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaluang,  
Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2025**

No	Nama	Tanggal Lahir	JK	Umur	Nama Ibu	umur Ibu	Alamat	Posyandu	Pddkn	Pekerjaan	Peran Kader	Dukungan Keluarga
1	EFA	13/10/2022	1	31	Likeu	30	Jln Rasuna Said	Lumba-lumba 4	PT	IRT	BAIK	KB
2	KEP	10/10/2022	1	31	Reni	29	Jln batang kampar	Lumba-lumba 4	SLTA	IRT	BAIK	KB
3	DTL	03/09/2023	1	20	Vivi	30	Jln batang kampar	Lumba-lumba 4	SLTA	PEDAGANG	KB	KB
4	AAK	05/05/2022	2	36	Dilla	31	Jln Kapuas	Lumba-lumba 4	SLTA	SWASTA	KB	BAIK
5	AQD	09/07/2023	2	22	Sari	34	Jln Kapuas	Lumba-lumba 4	SLTA	IRT	BAIK	BAIK
6	ARS	21/11/2021	1	41	Lisa	35	Rimbo Kaluang	Lumba-lumba 5	PT	IRT	KB	KB
7	MAG	04/06/2022	1	35	Dona	37	SMP Nasional	Lumba-lumba 5	PT	PNS	KB	BAIK
8	MAF	10/11/2020	1	54	Gustri	34	Pasar Purus Atas	Lumba-lumba 1	SD	IRT	BAIK	BAIK
9	MM	23/05/2023	1	24	Asmi	34	PPA	Lumba-lumba 1	PT	PNS	KB	KB
10	RRF	17/06/2023	2	21	Yani	32	PPA	Lumba-lumba 1	SLTA	PNS	KB	KB
11	RM	14/05/2021	2	48	Friska	28	PPA	Lumba-lumba 1	SLTA	PEDAGANG	KB	KB
12	MKA	09/11/2022	2	30	Leni	36	PPA	Lumba-lumba 1	SLTA	PEDAGANG	BAIK	KB
13	RP	16/05/2023	2	24	Ratih	33	PPA	Lumba-lumba 1	SLTA	IRT	BAIK	BAIK
14	YA	17/07/2022	1	34	Samir	27	PPA	Lumba-lumba 1	SD	PEDAGANG	BAIK	BAIK
15	MR	30/12/2021	1	40	Tuti	31	PPA	Lumba-lumba 1	PT	PNS	KB	KB
16	DO	01/07/2021	1	46	Siti	35	Jln Rasuna Said	Lumba-lumba 4	SLTA	IRT	BAIK	KB
17	HB	08/09/2021	1	45	Fitrianis	40	Rimbo Kaluang	Lumba-lumba 4	SD	IRT	BAIK	KB
18	MKA	03/11/2023	1	18	Suci	38	jln musi	Lumba-lumba 2	PT	SWASTA	BAIK	KB
19	RAL	21/11/2023	2	18	Frisna	27	jln musi	Lumba-lumba 3	SD	PEDAGANG	KB	KB
20	RI	12/10/2023	1	19	Afri	41	jln musi	Lumba-lumba 3	PT	PNS	BAIK	KB

No	Nama	Tanggal Lahir	JK	Umur	Nama Ibu	umur Ibu	Alamat	Posyandu	Pddkn	Pekerjaan	Peran Kader	Dukungan Keluarga
21	MF	12/05/2021	2	48	Fitri Salmaini	29	PPA	Lumba-lumba 1	SLTA	PEDAGANG	KB	BAIK
22	NSS	13/03/2023	1	26	Tessa	31	PPA	Lumba-lumba 1	SD	PEDAGANG	BAIK	KB
23	PA	19/04/2021	2	49	Asmara	37	PPA	Lumba-lumba 1	PT	PNS	KB	KB
24	MR	23-Agus-22	2	33	Gea	28	PPA	Lumba-lumba 1	SD	IRT	BAIK	BAIK
25	MM	14/09/2023	2	20	Widya	32	PPA	Lumba-lumba 1	SLTA	PEDAGANG	KB	KB
26	MAI	04/03/2021	1	50	Sinarta	33	PPA	Lumba-lumba 1	SLTA	IRT	KB	KB
27	VAA	05-Okt-22	1	31	Mutiara	27	PPA	Lumba-lumba 1	SMP	PEDAGANG	BAIK	BAIK
28	RAP	17-Juni-23	1	23	Putri	29	Rumah Dinas KPKLN	Lumba-lumba 5	SMP	IRT	KB	BAIK
29	UA	26-Des-21	1	43	Junidarti	33	Rumah Dinas KPKLN	Lumba-lumba 5	SMP	PEDAGANG	KB	KB
30	SA	03/03/2023	2	26	Mita	36	Rumah Dinas KPKLN	Lumba-lumba 5	SMP	PEDAGANG	KB	KB
31	ABA	09/03/2023	1	26	Nilam	39	PPA	Lumba-lumba 2	SLTA	PEDAGANG	BAIK	BAIK
32	SNJ	10/04/2023	1	25	Nadin	38	Jln Ombilin	Lumba-lumba 3	PT	SWASTA	BAIK	KB
33	ZP	27/03/2023	2	26	Nurhayati	29	Pasar Pagi	Lumba-lumba 3	SMP	PNS	KB	KB
34	KES	01-Des-23	2	17	Rahmi	32	Jln Siak	Lumba-lumba 5	PT	PEDAGANG	BAIK	KB
35	FAS	06/01/2023	2	28	Desi	35	Jln musi	Lumba-lumba 1	SMP	PEDAGANG	BAIK	BAIK
36	AZ	11/01/2023	1	28	Sri	34	Jln musi	Lumba-lumba 2	SMP	PEDAGANG	KB	KB
37	JE	11-Juni-23	2	23	Dian	41	PPA	Lumba-lumba 1	SMP	PNS	BAIK	BAIK
38	AKA	01/03/2023	1	26	Nike s	27	PPA	Lumba-lumba 2	SMP	PEDAGANG	BAIK	BAIK
39	RAS	26-juni-23	2	23	Fitri H	29	Jln Batang Hari	Lumba-lumba 4	SD	IRT	BAIK	KB
40	OPR	02/01/2023	2	28	Ramadhani	32	Jln Musi	Lumba-lumba 3	PT	PNS	KB	KB
41	SR	30/03/2023	2	26	Rida	30	Jln batang kampar	Lumba-lumba 4	SLTA	IRT	BAIK	BAIK
42	AR	01-Mei-21	1	48	Ani	26	Rimbo Kaluang	Lumba-lumba 2	SLTA	PEDAGANG	KB	KB
43	RAD	31/01/2021	1	52	Alin	29	Rumah Dinas KPKLN	Lumba-lumba 5	PT	SWASTA	BAIK	BAIK
44	NL	24/04/2021	1	49	Maryam	30	Rumah Dinas KPKLN	Lumba-lumba 5	PT	SWASTA	KB	BAIK
45	NH	02-Juni-22	1	35	Andina	30	Rumah Dinas KPKLN	Lumba-lumba 5	PT	PNS	KB	BAIK

No	Nama	Tanggal Lahir	JK	Umur	Nama Ibu	umur Ibu	Alamat	Posyandu	Pddkn	Pekerjaan	Peran Kader	Dukungan Keluarga
46	KAH	10-okt-23	1	19	Ayu	37	Jln musi	Lumba-lumba 3	SMP	PEDAGANG	KB	BAIK
47	KN	19-Des-21	2	41	Anggraini	37	Jln Raden Saleh	Lumba-lumba 1	PT	PEDAGANG	KB	BAIK
48	FA	27-juni-21	1	46	Noli	39	Jln Musi	Lumba-lumba 2	SD	IRT	BAIK	BAIK
49	SDS	10/03/2022	1	38	Lisa	34	Rimbo Kaluang	Lumba-lumba 5	PT	SWASTA	KB	KB
50	ZPM	04-des-23	1	17	Nita	33	jln siak no 14	Lumba-lumba 5	SD	PNS	BAIK	KB
51	AZA	09-Agus-24	1	9	Amelia	26	Rimbo Kaluang	Lumba-lumba 2	SD	PNS	BAIK	KB
52	MNHA	15/04/2024	1	13	Selvi	27	Jln Siak no 14	Lumba-lumba 5	SMP	PEDAGAN	KB	BAIK
53	QN	27/01/2023	2	28	Rika	29	Jln Musi no 12	Lumba-lumba 2	SMP	IRT	KB	BAIK
54	ASA	24-Juli-21	1	46	Nur	33	Jln musi no 16	Lumba-lumba 2	SMP	PEDAGANG	BAIK	KB
55	QZ	03-Agus-24	2	9	Dini	32	Jln Batang Atoka	Lumba-lumba 4	SD	IRT	BAIK	KB
56	HM	11-Mei-21	1	48	Mifsyia	30	Jln Raden Saleh	Lumba-lumba 4	PT	PNS	KB	KB
57	BMP	24/03/2023	2	26	Asha	36	PPA	Lumba-lumba 1	SD	PEDAGANG	KB	KB
58	NY	16/11/2021	2	52	imar	37	Jln batang atoka	Lumba-lumba 4	SD	PNS	KB	KB
59	EEE	22/11/2022	2	29	rike	38	jln rimbo kaluan	Lumba-lumba 2	SMP	SWASTA	BAIK	BAIK
60	CGU	30-Juli-21	2	45	Sela	34	PPA	Lumba-lumba 1	SMP	PEDAGANG	BAIK	KB
61	MS	17-Juli-22	1	34	Yuli	34	Jln juanda	Lumba-lumba 3	PT	PNS	KB	BAIK
62	RA	18-Juni-21	1	47	Rani	29	Jln juanda	Lumba-lumba 3	SMP	IRT	BAIK	BAIK
63	SLS	26/01/2021	1	52	Vionna	34	jln musi no 19	Lumba-lumba 5	SD	IRT	BAIK	BAIK
64	AFR	13-Juni-21	2	47	Dennisa	33	Mahakam no 15	Lumba-lumba 3	SLTA	IRT	BAIK	BAIK
65	EAG	05/02/2021	1	51	Debi	27	Jln Indragiri	Lumba-lumba 3	PT	PNS	KB	KB
66	QSA	22/02/2022	2	27	Sintia	28	Jln Indragiri	Lumba-lumba 3	SMP	PEDAGANG	BAIK	BAIK
67	SN	10/03/2022	2	26	Debiza	29	jln musi	Lumba-lumba 5	SMP	IRT	KB	BAIK
68	ZA	23-Juli-21	1	45	Mustika	27	Jln siak	Lumba-lumba 3	SD	IRT	KB	BAIK
69	AA	26/04/2021	1	49	Reni Sapitri	33	PPA	Lumba-lumba 1	PT	PNS	BAIK	BAIK
70	GS	26-Agus-22	2	32	Aulia	34	PPA	Lumba-lumba 1	PT	PNS	KB	BAIK

No	Nama	Tanggal Lahir	JK	Umur	Nama Ibu	umur Ibu	Alamat	Posyandu	Pddkn	Pekerjaan	Peran Kader	Dukungan Keluarga
71	RSZ	31-Juli-21	1	45	Lika	35	PPA	Lumba-lumba 1	SD	IRT	BAIK	BAIK
72	RFM	17/04/2021	1	49	Mentari	36	Jln juanda	Lumba-lumba 3	SD	IRT	BAIK	KB
73	SAJ	25/01/2023	1	27	Valencia	36	PPA	Lumba-lumba 1	PT	SWASTA	KB	KB
74	BNA	15/09/2023	1	20	Jeni	32	PPA	Lumba-lumba 1	PT	PNS	BAIK	KB
75	BRP	12/03/2021	2	50	Berlian	34	Jln barito	Lumba-lumba 3	PT	PNS	KB	KB
76	AKT	01/03/2023	2	26	Nike	31	Jln musi	Lumba-lumba 2	PT	PEDAGANG	BAIK	BAIK
77	NRN	03/03/2023	2	26	Yunika	30	Kantor Lurah	Lumba-lumba 4	PT	SWASTA	BAIK	KB
78	FR	06/03/2024	2	14	Nahdatul	27	Jln Siak	Lumba-lumba 2	SD	IRT	BAIK	KB
79	JH	11-Juni-23	1	23	Dian	29	Jln Siak	Lumba-lumba 2	SD	IRT	BAIK	BAIK
80	MM	23-Mei-23	1	24	Kanisa	30	Jln juanda	Lumba-lumba 1	SLTA	IRT	KB	BAIK
81	KAS	22-Des-21	2	40	Eva	33	PPA	Lumba-lumba 1	PT	PNS	KB	KB
82	HRAH	14/05/2022	1	48	Yanti	38	PPA	Lumba-lumba 1	SMP	IRT	BAIK	KB

**MASTER TABEL DATA MENTAH DUKUNGAN KELUARGA**

<b>Nomor</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal Lahir</b>	<b>JK</b>	<b>Umur</b>	<b>Nama Ibu</b>	<b>umur Ibu</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P2</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>KET</b>
1	EFA	13/10/2022	1	31	Likeu	30	0	1	0	0	1	0	0	1	0	2
2	KEP	10-Okt-22	1	31	Reni	29	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
3	DTL	03/09/2023	1	20	Vivi	30	1	0	0	0	1	0	1	0	0	2
4	AAK	05-Mei-22	2	36	Dilla	31	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
5	AQD	09-juli-23	2	22	Sari	34	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
6	ARS	21/11/2021	1	41	Lisa	35	1	1	0	1	0	0	0	0	1	2
7	MAG	04-Juni-22	1	35	Dona	37	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
8	MAF	10/11/2020	1	54	Gustri	34	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
9	MM	23-Mei-23	1	24	Asmi	34	1	1	0	0	0	0	0	1	0	2
10	RRF	17-Juni-23	2	21	Yani	32	1	0	1	0	0	1	0	0	0	2
11	RM	14-Mei-21	2	48	Friska	28	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
12	MKA	09/11/2022	2	30	Leni	36	1	0	0	0	1	0	0	0	1	2
13	RP	16-Mei-23	2	24	Ratih	33	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
14	YA	17-Juli-22	1	34	Samir	27	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
15	MR	30-Des-21	1	40	Tuti	31	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2
16	DO	01-Juli-21	1	46	Siti	35	0	1	1	0	0	0	0	0	1	2
17	HB	08/09/2021	1	45	Fitrianis	40	0	1	0	0	0	1	0	1	0	2

Nomor	Nama	Tanggal Lahir	JK	Umur	Nama Ibu	umur Ibu	P1	P2	P2	P4	P5	P6	P7	P8	P9	KET
18	MKA	03/11/2023	1	18	Suci	38	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
19	RAL	21/11/2023	2	18	Frisna	27	1	0	1	0	1	0	0	1	0	2
20	RI	12-Okt-23	1	19	Afri	41	1	0	0	0	1	1	0	0	1	2
21	MF	12-Mei-21	2	48	Fitri Salmaini	29	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
22	NSS	13/03/2023	1	26	Tessa	31	1	1	0	0	1	1	1	0	1	2
23	PA	19/04/2021	2	49	Asmara	37	1	1	0	0	0	0	1	0	1	2
24	MR	23-Agus-22	2	33	Gea	28	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
25	MM	14/09/2023	2	20	Widya	32	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
26	MAI	04/03/2021	1	50	Sinarta	33	1	0	1	0	0	0	0	1	0	2
27	VAA	05-Okt-22	1	31	Mutiara	27	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
28	RAP	17-Juni-23	1	23	Putri	29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
29	UA	26-Des-21	1	43	Junidarti	33	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
30	SA	03/03/2023	2	26	Mita	36	0	1	1	0	0	0	1	0	0	2
31	ABA	09/03/2023	1	26	Nilam	39	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
32	SNJ	10/04/2023	1	25	Nadin	38	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2
33	ZP	27/03/2023	2	26	Nurhayati	29	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
34	KES	01-Des-23	2	17	Rahmi	32	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2
35	FAS	06/01/2023	2	28	Desi	35	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
36	AZ	11/01/2023	1	28	Sri	34	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
37	JE	11-Juni-23	2	23	Dian	41	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
38	AKA	01/03/2023	1	26	Nike s	27	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
39	RAS	26-juni-23	2	23	Fitri H	29	0	0	0	0	1	1	1	0	0	2
40	OPR	02/01/2023	2	28	Ramadhani	32	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2
41	SR	30/03/2023	2	26	Rida	30	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1

Nomor	Nama	Tanggal Lahir	JK	Umur	Nama Ibu	umur Ibu	P1	P2	P2	P4	P5	P6	P7	P8	P9	KET
42	AR	01-Mei-21	1	48	Ani	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
43	RAD	31/01/2021	1	52	Alin	29	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
44	NL	24/04/2021	1	49	Maryam	30	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
45	NH	02-Juni-22	1	35	Andina	30	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
46	KAH	10-okt-23	1	19	Ayu	37	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
47	KN	19-Des-21	2	41	Anggraini	37	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
48	FA	27-juni-21	1	46	Noli	39	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
49	SDS	10/03/2022	1	38	Lisa	34	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2
50	ZPM	04-des-23	1	17	Nita	33	1	0	0	0	1	0	1	0	1	2
51	AZA	09-Agus-24	1	9	Amelia	26	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
52	MNHA	15/04/2024	1	13	Selvi	27	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
53	QN	27/01/2023	2	28	Rika	29	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
54	ASA	24-Juli-21	1	46	Nur	33	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2
55	QZ	03-Agus-24	2	9	Dini	32	1	1	1	0	0	0	1	0	1	2
56	HM	11-Mei-21	1	48	Mifsyia	30	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
57	BMP	24/03/2023	2	26	Asha	36	1	1	1	1	1	1	0	0	0	2
58	NY	16/11/2021	2	52	imar	37	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2
59	EEE	22/11/2022	2	29	rike	38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	CGU	30-Juli-21	2	45	Sela	34	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2
61	MS	17-Juli-22	1	34	Yuli	34	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
62	RA	18-Juni-21	1	47	Rani	29	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
63	SLS	26/01/2021	1	52	Vionna	34	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
64	AFR	13-Juni-21	2	47	Dennisa	33	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
65	EAG	05/02/2021	1	51	Debi	27	0	1	0	0	0	1	1	0	0	2
66	QSA	22/02/2022	2	27	Sintia	28	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1

<b>Nomor</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal Lahir</b>	<b>JK</b>	<b>Umur</b>	<b>Nama Ibu</b>	<b>umur Ibu</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P2</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>KET</b>
67	SN	10/03/2022	2	26	Debiza	29	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
68	ZA	23-Juli-21	1	45	Mustika	27	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
69	AA	26/04/2021	1	49	Reni Sapitri	33	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
70	GS	26-Agus-22	2	32	Aulia	34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	RSZ	31-Juli-21	1	45	Lika	35	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
72	RFM	17/04/2021	1	49	Mentari	36	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
73	SAJ	25/01/2023	1	27	Valencia	36	0	1	0	1	0	0	0	0	1	2
74	BNA	15/09/2023	1	20	Jeni	32	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2
75	BRP	12/03/2021	2	50	Berlian	34	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2
76	AKT	01/03/2023	2	26	Nike	31	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
77	NRN	03/03/2023	2	26	Yunika	30	1	1	0	0	1	0	0	0	0	2
78	FR	06/03/2024	2	14	Nahdatul	27	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
79	JH	11-Juni-23	1	23	Dian	29	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
80	MM	23-Mei-23	1	24	Kanisa	30	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
81	KAS	22-Des-21	2	40	Eva	33	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
82	HRAH	14-Mei-21	1	48	Yanti	38	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
<b>TOTAL</b>							<b>49</b>	<b>52</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>31</b>	<b>37</b>	
<b>PERSENTASE</b>							<b>60</b>	<b>63</b>	<b>41</b>	<b>40</b>	<b>49</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>38</b>	<b>45</b>	

MASTER TABEL PERAN KADER DATA MENTAH																
Nomor	Nama	Tanggal Lahir	JK	Umur	Nama Ibu	umur Ibu	P1	P2	P2	P4	P5	P6	P7	KET		
1	EFA	13/10/2022	1	31	Likeu	30	1	1	0	0	1	0	1	1		
2	KEP	10-Okt-22	1	31	Reni	29	1	1	0	1	1	0	0	1		
3	DTL	03/09/2023	1	20	Vivi	30	1	0	0	0	1	0	1	2		
4	AAK	05-Mei-22	2	36	Dilla	31	0	0	0	1	0	0	0	2		
5	AQD	09-juli-23	2	22	Sari	34	1	0	0	1	1	0	1	1		
6	ARS	21/11/2021	1	41	Lisa	35	0	1	0	0	0	0	0	2		
7	MAG	04-Juni-22	1	35	Dona	37	1	1	0	0	1	0	0	2		
8	MAF	10/11/2020	1	54	Gustri	34	1	1	0	1	1	1	0	1		
9	MM	23-Mei-23	1	24	Asmi	34	1	1	0	0	0	0	0	2		
10	RRF	17-Juni-23	2	21	Yani	32	1	0	1	0	0	0	0	2		
11	RM	14-Mei-21	2	48	Friska	28	1	0	0	0	0	0	0	1	2	
12	MKA	09/11/2022	2	30	Leni	36	1	1	1	0	1	1	0	1		
13	RP	16-Mei-23	2	24	Ratih	33	1	0	1	1	1	0	1	1		
14	YA	17-Juli-22	1	34	Samir	27	1	1	1	0	1	0	1	1		
15	MR	30-Des-21	1	40	Tuti	31	1	1	0	0	0	0	0	2		
16	DO	01-Juli-21	1	46	Siti	35	0	1	1	1	0	0	1	1		
17	HB	08/09/2021	1	45	Fitrianis	40	1	1	0	1	1	0	0	1		
18	MKA	03/11/2023	1	18	Suci	38	1	1	1	1	0	0	1	1		
19	RAL	21/11/2023	2	18	Frisna	27	1	0	1	0	0	0	0	2		
20	RI	12-Okt-23	1	19	Afri	41	1	0	1	1	1	1	0	1		
21	MF	12-Mei-21	2	48	Fitri Salmaini	29	1	0	1	0	1	0	0	2		
22	NSS	13/03/2023	1	26	Tessa	31	1	1	0	1	1	1	1	1		
23	PA	19/04/2021	2	49	Asmara	37	1	1	0	0	0	0	0	2		
24	MR	23-Agus-22	2	33	Gea	28	1	1	0	1	1	1	1	1		

25	MM	14/09/2023	2	20	Widya	32	0	0	1	0	0	0	0	2
26	MAI	04/03/2021	1	50	Sinarta	33	1	0	1	0	0	0	0	2
27	VAA	05-Okt-22	1	31	Mutiara	27	0	1	1	1	1	1	1	1
28	RAP	17-Juni-23	1	23	Putri	29	0	1	0	1	0	0	0	2
29	UA	26-Des-21	1	43	Junidarti	33	0	1	0	1	0	0	0	2
30	SA	03/03/2023	2	26	Mita	36	0	1	1	0	0	0	1	2
31	ABA	09/03/2023	1	26	Nilam	39	0	1	1	1	1	0	1	1
32	SNJ	10/04/2023	1	25	Nadin	38	1	1	1	0	1	1	0	1
33	ZP	27/03/2023	2	26	Nurhayati	29	0	0	1	0	0	0	0	2
34	KES	01-Des-23	2	17	Rahmi	32	1	1	1	1	0	0	1	1
35	FAS	06/01/2023	2	28	Desi	35	1	0	1	1	0	1	0	1
36	AZ	11/01/2023	1	28	Sri	34	0	1	0	1	0	0	0	2
37	JE	11-Juni-23	2	23	Dian	41	1	1	0	0	1	1	1	1
38	AKA	01/03/2023	1	26	Nike s	27	1	1	1	0	0	0	1	1
39	RAS	26-juni-23	2	23	Fitri H	29	1	1	0	0	1	1	1	1
40	OPR	02/01/2023	2	28	Ramadhani	32	1	1	0	0	0	1	0	2
41	SR	30/03/2023	2	26	Rida	30	1	1	1	0	1	1	0	1
42	AR	01-Mei-21	1	48	Ani	26	0	0	0	0	0	0	0	2
43	RAD	31/01/2021	1	52	Alin	29	1	1	0	1	1	1	0	1
44	NL	24/04/2021	1	49	Maryam	30	1	1	0	0	1	0	0	2
45	NH	02-Juni-22	1	35	Andina	30	1	1	1	0	0	0	0	2
46	KAH	10-okt-23	1	19	Ayu	37	1	0	1	0	0	1	0	2
47	KN	19-Des-21	2	41	Anggraini	37	0	0	0	0	0	1	0	2
48	FA	27-juni-21	1	46	Noli	39	0	1	1	1	1	0	1	1
49	SDS	10/03/2022	1	38	Lisa	34	1	1	0	0	0	1	0	2
50	ZPM	04-des-23	1	17	Nita	33	1	0	1	1	1	1	1	1
51	AZA	09-Agus-24	1	9	Amelia	26	1	0	0	1	1	1	0	1

52	MNHA	15/04/2024	1	13	Selvi	27	1	1	0	0	1	0	0	2
53	QN	27/01/2023	2	28	Rika	29	0	0	1	1	1	0	1	2
54	ASA	24-Juli-21	1	46	Nur	33	1	1	1	1	0	1	0	1
55	QZ	03-Agus-24	2	9	Dini	32	1	1	1	1	0	0	1	1
56	HM	11-Mei-21	1	48	Mifysya	30	0	0	0	1	0	0	0	2
57	BMP	24/03/2023	2	26	Asha	36	1	1	0	0	0	0	0	2
58	NY	16/11/2021	2	52	imar	37	1	1	0	0	1	1	1	1
59	EEE	22/11/2022	2	29	rike	38	0	1	1	1	1	1	1	1
60	CGU	30/07/2021	2	45	Sela	34	1	1	1	0	0	1	1	1
61	MS	17/07/2022	1	34	Yuli	34	0	0	0	1	0	0	1	2
62	RA	18/06/2021	1	47	Rani	29	1	1	1	0	1	0	1	1
63	SLS	26/01/2021	1	52	Vionna	34	1	0	1	0	1	1	1	1
64	AFR	13/06/2021	2	47	Dennisa	33	1	1	1	1	1	1	0	1
65	EAG	05/02/2021	1	51	Debi	27	0	1	0	0	0	0	1	2
66	QSA	22/02/2022	2	27	Sintia	28	1	1	0	0	1	0	1	1
67	SN	10/03/2022	2	26	Debiza	29	0	0	1	0	0	0	1	2
68	ZA	23/07/2021	1	45	Mustika	27	0	1	0	1	0	1	0	2
69	AA	26/04/2021	1	49	Reni Sapitri	33	1	0	1	1	1	1	0	1
70	GS	26/10/2023	2	32	Aulia	34	0	1	0	0	0	0	1	2
71	RSZ	31/07/2021	1	45	Lika	35	1	1	0	1	1	1	1	1
72	RFM	17/04/2021	1	49	Mentari	36	0	1	1	1	1	1	0	1
73	SAJ	25/01/2023	1	27	Valencia	36	0	1	0	1	0	0	0	2
74	BNA	15/09/2023	1	20	Jeni	32	1	1	1	1	0	1	0	1
75	BRP	12/03/2021	2	50	Berlian	34	1	1	0	0	0	0	0	2
76	AKT	01/03/2023	2	26	Nike	31	0	1	1	1	0	1	1	1
77	NRN	03/03/2023	2	26	Yunika	30	1	1	0	1	1	0	0	1
78	FR	06/03/2024	2	14	Nahdatul	27	1	1	0	1	0	1	0	1

79	JH	11/06/2023	1	23	Dian	29	1	1	1	0	0	1	1	1
80	MM	23/05/2023	1	24	Kanisa	30	0	0	0	1	1	0	0	2
81	KAS	22/12/2021	2	40	Eva	33	0	0	0	0	0	0	0	2
82	HRAH	14/05/2021	1	48	Yanti	38	0	0	1	1	1	1	1	1
<b>TOTAL</b>							<b>54</b>	<b>55</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	
<b>PERSENTASE%</b>							<b>66</b>	<b>67</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>48</b>	<b>40</b>	<b>44</b>	

## Lampiran 7 Output SPSS

### OUTPUT PENELITIAN SPSS

**namaposyandu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	lumba-lumba 1	29	35.4	35.4	35.4
	lumba-lumba 2	12	14.6	14.6	50.0
	lumba-lumba 3	14	17.1	17.1	67.1
	lumba-lumba 4	14	17.1	17.1	84.1
	lumba-lumba 5	13	15.9	15.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

**umurresponden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-29	23	28.0	28.0	28.0
	30-49	59	72.0	72.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

**jeniskelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	57.3	57.3	57.3
	Perempuan	35	42.7	42.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

**Umurbalita**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	6-11 bulan	2	2.4	2.4	2.4
	1-3 tahun	64	78.0	78.0	80.5
	4-5 tahun	16	19.5	19.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

#### pendidikanibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (Tidak sekolah- SLTP)	38	46.3	46.3	46.3
	Menengah (SMA)	17	20.7	20.7	67.1
	Tinggi (PT,Akademik)	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

#### pekerjaanibu2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ibu rumah tangga	27	32.9	32.9	32.9
	PNS	21	25.6	25.6	58.5
	Pedagang	25	30.5	30.5	89.0
	Sektor Swasta	9	11.0	11.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

#### Perankader

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	45	54.9	54.9	54.9
	tidak baik	37	45.1	45.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

**dukungankeluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	38	46.3	46.3	46.3
	tidak baik	44	53.7	53.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	



## Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan



**Kementerian Kesehatan**  
**Direktorat Jenderal**  
**Sumber Daya Manusia Kesehatan**  
Politeknik Kesehatan Padang  
Jalan Cendekia No.125, Kecamatan  
Padang, Nusa Tenggara Barat 81114  
Telp. (0361) 7048822  
http://poltekkes.pdng.go.id

### PRODI DIPLOMA TIGA JURUSAN GIZI KEMENKES POLTEKKES PADANG

Nama : Pratiwi Ananta  
NIM : 221110182  
Pembimbing utama : Marni Handayani, S.SiT, M.Kes  
Pembimbing Pendamping : Zumi Nurman, S.ST, M.Biomed  
Judul TA : Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cukupan D/S Di Posyandu Kelurahan Rimbo Kaliung, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pariwara Kota Padang Tahun 2025

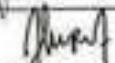
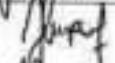
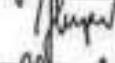
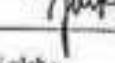
No	Tanggal	Kegiatan atau Saran Pembimbing	Tanda tangan
1.	Jumat/23 Mei 2025	Bimbingan Master Tabel Lanjutkan bab 4 dan 5	JK
2.	Rabu/27 Mei 2025	Bimbingan bab 4 dan 5 Perbaiki tabel dan penulisan	JK
3.	Kamis/28 Mei 2025	Revisi bab 4 dan 5 Perbaiki pernyataan kata	JK
4.	Senin/02 Juni 2025	Bimbingan bab 1-5 Perbaiki penulisan sesuai pedoman	JK
5.	Selasa/03 Juni 2025	Revisi Bab 1-5 Tambahkan abstrak, lampiran, dll	JK
6.	Rabu/04 Juni 2025	Bimbingan Abstrak Sesuaikan dengan pedoman	JK
7.	Kamis/05 Juni 2025	TUGAS AKHIR Perbaiki penulisan,abstrak, dll	JK
8.	Kamis/05 Juni 2025	ACC	JK

Disetujui oleh  
Ketua Prodi D3 Il Gi

Dr. Hermita Bus Umar, SKM, MM  
NIP. 19690329 199203 2 002

**PRODI DIPLOMA TIGA JURUSAN GIZI**  
**KEMENKES POLTEKKES PADANG**

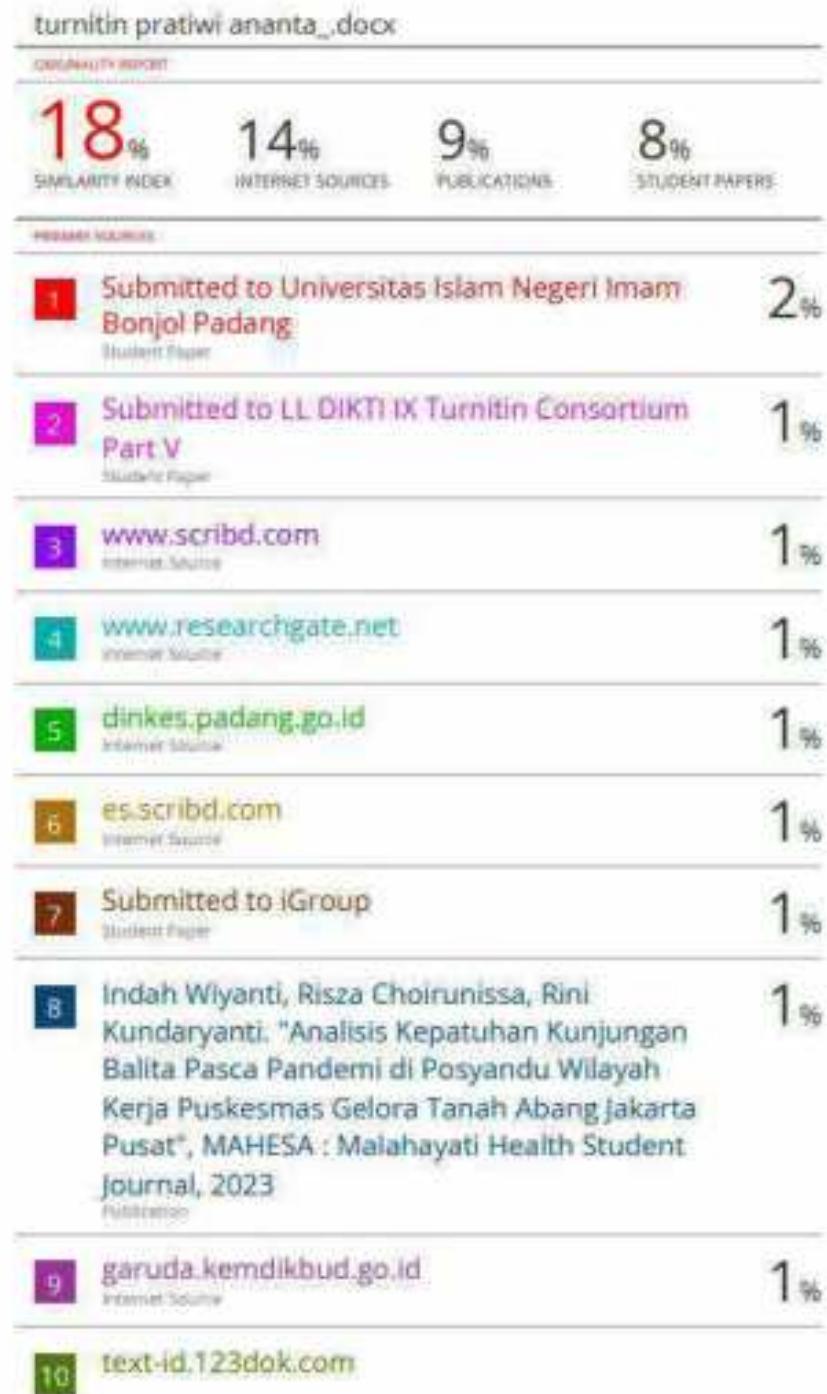
**Nama** : Pratiwi Ananta  
**NIM** : 222110182  
**Pembimbing utama** : Marni Handayani, S.SiT, M.Kes  
**Pembimbing Pendamping** : Zurni Nurman, S.ST, M.Biomed  
**Judul TA** : *Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan D/S Di  
Puskesmas Kelurahan Rimbo Kahuang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang  
Pantai Kota Padang Tahun 2025*

No	Tanggal	Kegiatan atau Saran Pembimbing	Tanda tangan
1.	Jumat/23 mei 2025	Bimbingan Master Tabel Lanjutkan bab 4 dan 5	
2.	Rabu/27 mei 2025	Bimbingan bab 4 dan 5 Perbaiki tabel dan pembahasan	
3.	Kamis/28 mei 2025	Revisi bab 4 dan 5 Perbaiki penyusunan kata	
4.	Senin/02 juni 2025	Bimbingan bab 1-5 Perbaiki penulisan sesuaikan pedoman	
5.	Selasa/03 juni 2025	Revisi Bab 1-5 Tambahkan shtsrk, lampiran, dll	
6.	Rabu/04 juni 2025	Bimbingan Ahorak Sesuaikan dengan pedoman	
7.	Kamis/05 juni 2025	TUGAS AKHIR Perbaiki penulisan,shtsrk, dll	
8.	Kamis/05 juni 2025	ACC	

Disetujui oleh:  
Ketua Prodi D-III Gizi

  
**Dr. Hermits Bus Umar, SKM, MKM**  
NIP. 19690429 199203 2 002

## Lampiran 10 Hasil



Turnitin